

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam berlimpah dengan berbagai macam budaya, adat istiadat, dan peninggalan sejarah yang dapat dikembangkan sebagai tempat pariwisata. Saat ini perkembangan industri pariwisata di Indonesia sangat cepat karena pariwisata Indonesia telah menjadi salah satu sumber penghasil devisa. Pembangunan pariwisata sangat erat kaitannya dengan wisatawan yang ingin melakukan rekreasi ke suatu tempat untuk melepaskan jenuh selama melakukan rutinitas setiap hari.

Salah satu destinasi pariwisata yang diutamakan dalam program visit Indonesia oleh kementerian kebudayaan dan pariwisata adalah pariwisata yang ada di provinsi Sumatera Barat, sebagai salah satu provinsi unggulan yang berada dibawah binaan Kementerian Pariwisata. Sumatera Barat memiliki tempat wisata alam yang layak dan patut untuk dikembangkan, karena wisata alam yang masih natural dan indah. Pengembangan wisata alam diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, karena wisata alam merupakan salah satu bentuk usaha yang nantinya mendatangkan keuntungan bagi masyarakat setempat.

Kabupaten Agam merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang menawarkan berbagai macam pilihan objek wisata seperti, Danau Maninjau, Kelok 44, Pantai Tiku, Danau Tarusan Kamang hingga wisata Aia Tigo Raso. Namun, ada beberapa tempat yang dapat dijadikan sebagai salah satu objek

wisata, tapi tidak terekspos pada khalayak ramai salah satunya adalah Wisata Taman Tirtasari Sonsang.

Taman Tirtasari Sonsang merupakan sebuah danau buatan yang berasal dari bendungan air. Taman ini telah menjadi *icon* wisata Tilatang Kamang sejak tahun 1958. Salah seorang tokoh masyarakat Sonsang Malin Batuah mengatakan bahwa pada tahun 1958 danau yang dulunya diberi nama Sonsang ini dijadikan tempat wisata saat Hasrul Rangkayo Basa menjabat sebagai Camat Tilatang Kamang. Danau Sonsang berganti nama menjadi Tirtasari saat diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri yaitu Ipiq Gandamana. Untuk memacu daya tarik wisata di Sonsang, tahun 1958 dilakukan pelebaran jalan dari Jembatan Basi sampai Kaluang yang berseberangan dengan Batang Agam. Akan tetapi, pada tahun 1960 wisata ini ditutup karena perawatan yang kurang baik, sehingga wisata ini sempat tertinggal dan tidak diminati oleh masyarakat.

Pada tahun 2015, objek wisata Taman Tirtasari dibuka kembali atas inisiatif pemuda-pemuda yang berada di jorong Sonsang. Kemudian pada tahun 2016, objek wisata ini diresmikan kembali setelah adanya bakti sosial dengan *Ford Everest Club Indonesia Chapter Riau*.

Berdasarkan teori tentang pengembangan pariwisata yang dijelaskan oleh Fandeli tahun 1995 bahwa suatu objek wisata harus mempunyai keunikan yang mampu membuat wisatawan untuk melakukan kunjungan ke daerah tersebut. Taman tirtasari merupakan salah satu daerah yang memiliki keunikan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu objek wisata.

Taman Tirtasari Sonsang memiliki panorama alam yang indah, sejuk, nyaman, bersih, adanya hamparan sawah yang luas, banyaknya tempat *spot* untuk foto, serta bukit-bukit yang ditumbuhi pepohonan. Wisatawan selain dapat berkunjung ke Taman Tirtasari untuk menikmati indahnya danau buatan dan melihat berbagai jenis ikan danau, namun juga dapat melakukan memancing, bersepeda air, bola air, dayung sampan, *tracking* ke atas bukit Sonsang, dan menikmati pemandangan alam serta melihat gunung merapi dan gunung singgalang dari atas bukit tersebut. Namun, masih banyak kekurangan akan fasilitas dan akomodasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan wisata ini.

Objek wisata ini sangat berpotensi untuk dikembangkan karena dapat menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang Potensi dan Pengembangan Wisata Taman Tirtasari Sonsang di Kecamatan Tilatang Kamang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas dapat kita lihat apa saja pokok permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi yang dimiliki wisata Taman Tirtasari Sonsang sebagai objek wisata Kecamatan Tilatang Kamang?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola wisata Taman Tirtasari Sonsang sebagai tempat wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

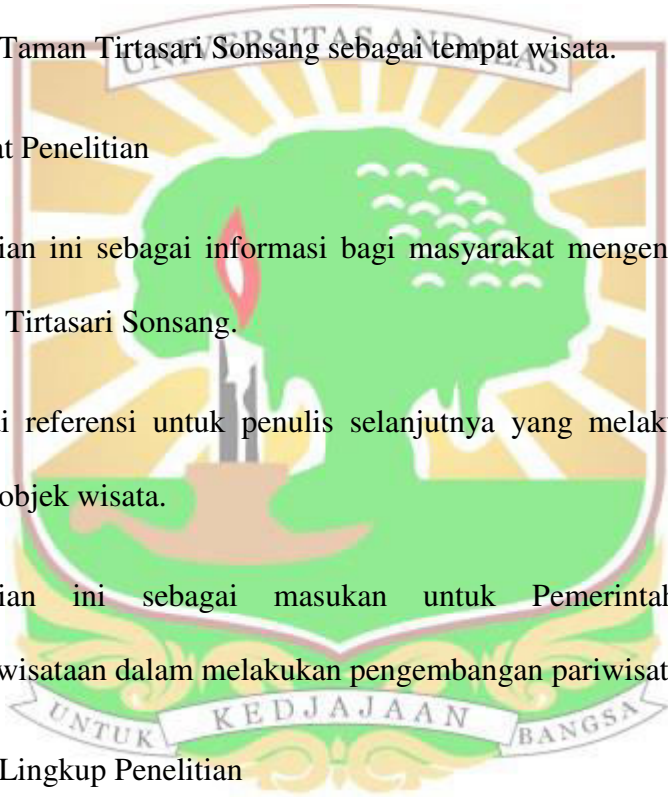
1. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki Taman Tirtasari Sonsang sebagai objek wisata Kecamatan Tilatang Kamang.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola wisata Taman Tirtasari Sonsang sebagai tempat wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagai informasi bagi masyarakat mengenai objek wisata Taman Tirtasari Sonsang.
2. Sebagai referensi untuk penulis selanjutnya yang melakukan penelitian terkait objek wisata.
3. Penelitian ini sebagai masukan untuk Pemerintah dan Dinas Kepariwisata dalam melakukan pengembangan pariwisata yang ada.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Sumatera Barat di kawasan Taman Tirtasari Sonsang selama bulan februari 2018. Ruang lingkup penelitian ini adalah Daya tarik wisata, ,fasilitas, aksesibilitas, terhadap jumlah kunjungan wisatawan kei Taman Tirtasari Sonsang.



1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

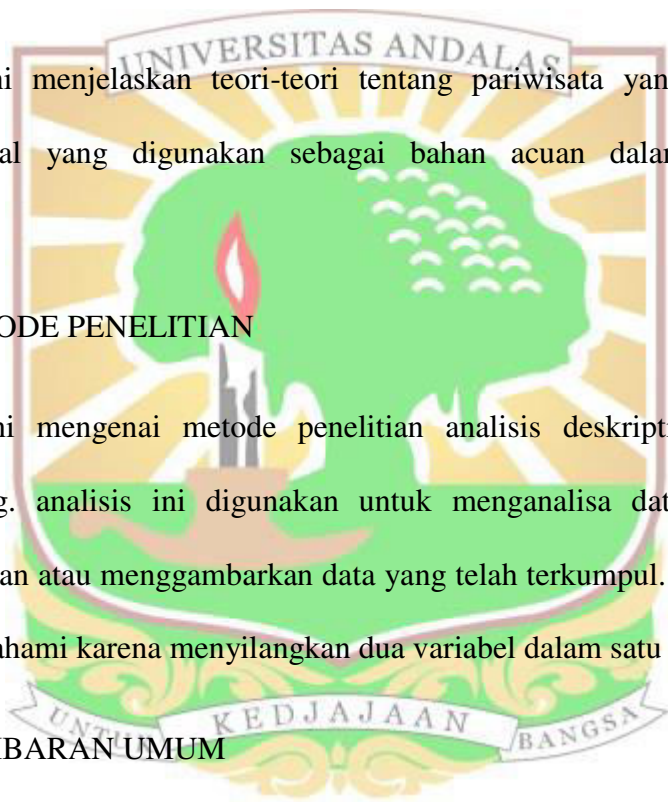
Bab ini menjelaskan teori-teori tentang pariwisata yang diambil dari berbagai jurnal yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembahasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengenai metode penelitian analisis deskriptif dan analisis tabulasi silang. analisis ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Tabulasi silang ini mudah dipahami karena menyilangkan dua variabel dalam satu tabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum wilayah Kabupaten Agam, sejarah wisata Taman Tirtasari Sonsang, karakteristik wisatawan yang dilihat dari segi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tujuan kegiatan, dan sebagainya.



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian wisata Taman Tirtasari Sonsang yang menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif dan analisis tabulasi silang.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran atau masukan untuk pengembangan objek wisata selanjutnya.

